

Pusat Hidro-Oseanografi TNI Angkatan Laut atau Pushidrosal bertugas menyelenggarakan operasi survei pemetaan Hidro-Oseanografi militer maupun nasional yang meliputi survei, penelitian, pemetaan laut, publikasi, penerapan lingkungan laut, dan keselamatan navigasi pelayaran serta menyiapkan data dan informasi di wilayah perairan dan yurisdiksi nasional dalam rangka mendukung kepentingan TNI maupun publik untuk pertahanan negara dan pembangunan nasional. Sesuai dengan tugas pokoknya, Pushidrosal berkewajiban menyiapkan, menyediakan data dan informasi hidro-oseanografi untuk kepentingan Negara, TNI maupun untuk kepentingan umum. Dalam rangka kepentingan keselamatan navigasi pelayaran, Pushidrosal mempunyai kewenangan dan legalitas tunggal dalam bidang Oseanografi dalam menyediakan data dan informasi hidro-oseanografi berupa peta laut baik peta kertas maupun peta navigasi elektronik dan publikasi nautika.

Dengan adanya tuntutan tugas pushidrosal yang tinggi maka diperlukan sumber daya manusia yang profesional dalam bidang Hidro-Oseanografi terutama pada level Pascasarjana (S-2). Para personel yang selama ini mengawaki organisasi Pushidrosal tentunya juga dituntut memiliki kompetensi baik *hard skill* maupun *soft skill* di bidang Hidro-oseanografi. Tuntutan profesionalisme para pengawak Organisasi mutlak diperlukan sehingga legalitas produk yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan. Salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi tersebut adalah melalui pendidikan baik pada strata S-2. Namun demikian sampai saat ini belum banyak perguruan tinggi di Indonesia yang membuka program Magister bidang teknologi yang mendukung operasi pertahanan khususnya bidang Oseanografi.

Pembukaan program pendidikan Pascasarjana Magister Oseanografi di STTAL memiliki urgensi yang sangat tinggi, mengingat sampai saat ini jumlah SDM yang memiliki keahlian di bidang Oseanografi setingkat Magister masih sangat kurang. Urgensi tersebut di atas selain untuk memberikan bekal ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung tugas pokok ke depan, juga untuk memenuhi kebutuhan SDM pada organisasi Pushidrosal yang ditempatkan di seluruh Indonesia. Keberadaan Program Studi Magister Oseanografi juga dapat mempercepat pemenuhan kebutuhan tenaga pendidik di lembaga pendidikan di lingkungan TNI maupun lembaga pendidikan lain di Indonesia. Bertolak dari rasional kebutuhan tersebut, STTAL mengajukan pembukaan program studi baru, yakni Program Magister (S2) Oseanografi. Program studi magister tersebut memiliki karakteristik dan bersifat longitudinal dengan program studi Diploma (D-3) Hidro Oseanografi dan Sarjana (S-1) Hidrografi yang sudah ada di STTAL. Pembukaan Program Studi tersebut, didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

**Pertama**, keahlian bidang Oseanografi dalam rangka mendukung proses Operasi Militer Perang (OMP) maupun Operasi Militer Selain Perang (OMSP) untuk pengambilan keputusan secara cepat, tepat, optimal dan akurat melalui pendekatan metode ilmiah sangat dibutuhkan bagi para pemegang kebijakan politis dan strategis (Perwira Tinggi), kepemimpinan taktis dan teknis yang ada di bawahnya (Perwira Menengah dan Perwira Pertama) di lingkungan TNI AL dalam menjalankan tugas pokok TNI AL khususnya tugas pokok Pushidrosal.

**Kedua,** Pembukaan Program studi Magister Oseanografi di STTAL akan semakin meningkatkan kinerja dan produktifitas organisasi TNI khususnya TNI AL, karena calon pemimpin-nya sebagai *decision maker* telah memiliki ilmu pengetahuan operasi khususnya bidang Oseanografi di STTAL dan telah memiliki kemampuan analisa terhadap suatu sistem dan metode bidang Oseanografi dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan efisien saat menjalankan tugas pokok dan fungsi organisasi TNI AL.

**Ketiga,** Pembukaan Program Studi Magister Oseanografi di STTAL, tidak hanya berguna bagi peningkatan produktivitas kinerja dari satuan-satuan yang ada di lembaga operasional, tetapi juga berguna bagi lembaga-lembaga pendidikan di lingkungan TNI yang membuka program D4, seperti Akmil, AAL, dan AAU dalam hal pemenuhan tenaga pendidik (dosen) yang kompeten dan belum diselenggarakan oleh Perguruan Tinggi lain di Indonesia.

Oseanografi merupakan ilmu yang mempelajari fenomena fisis dan dinamis air laut yang dapat diaplikasikan ke bidang-bidang lainnya seperti rekayasa, lingkungan, perikanan, bencana laut dan mitigasi (pengelolaan dan pencegahan). Seperti telah kita ketahui bersama, lebih dari 62% kepulauan Indonesia terdiri dari lautan, dan hampir 70% bagian dari dunia juga adalah lautan. Dapat dibayangkan betapa luasnya lahan pekerjaan dan kesempatan untuk berkarya bagi seorang lulusan Magister Oseanografi.

